**BAB I**

**PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang**

Kota Tegal merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Tengah yang terletak di bagian Barat Laut. Kota Tegal memiliki posisi yang strategis di Pulau Jawa. Letak geografisnya yang berada di jalur pantai utara (pantura) Jawa menjadi titik penting dalam jaringan perekonomian dan transportasi nasional dari barat sampai ke timur (Jakarta – Tegal – Semarang – Surabaya) dan wilayah selatan Pulau Jawa (Jakarta – Tegal – Purwokerto – Surabaya) maupun arah sebaliknya. Kota Tegal mendapat julukan Tegal Kota Bahari karena sektor kelautan yang dimiliki Kota Tegal sangat melimpah sehingga masayarakat memanfaatkan hasil laut dalam membangun industri kecil untuk membuat hasil pengolahan ikan. Selain kemajuan perkonomian pada sektor maritimnya, Kota Tegal juga memiliki perkembangan sektor industri seperti pusat perbelanjaan sehingga hal tersebut menjadi salah satu daya tarik kota ini agar masyarakat dari luar daerah melakukan kegiatan transportasi.

Persimpangan merupakan bertemunya dua atau lebih ruas jalan yang berpotongan. Pertemuan arus dari arah yang berlawanan dapat mengakibatkan terhambatnya arus lalu lintas. Simpang Pasifik merupakan simpang sebidang yang terletak di Kelurahan Kraton, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal merupakan pertemuan antara jalan nasional dan jalan perkotaan yang memiliki empat pendekat pada arah utara di Jl. Dr. Soetomo, arah selatan Jl. Kapt Sudibyo, arah barat Jl. Kolonel Sugiono, dan arah timur di Jl. Mayjen Soetoyo. Pengaturan APILL pada Simpang Pasifik yaitu dua fase sehingga kinerja lalu lintas di jam sibuk menimbulkan antrian dan tundaan yang cukup panjang pada simpang. Simpang Pasifik memiliki hambatan samping yang cukup tinggi karena simpang ini merupakan Kawasan Komersial seperti adanya pusat perbelanjaan, sekolah, pom bensin, area perkantoran, agen bus, restoran cepat saji, dan tempat pemberhentian bus di bahu jalan dekat dari persimpangan sehingga dapat menghambat arus lalu lintas dan mengurangi efektivitas dari simpang tersebut. Selain itu, Simpang Pasifik merupakan jalan nasional yang dilewati oleh kendaraan antar kota sehingga arus lalu lintas yang cukup tinggi terutama pada jam sibuk.

Pada salah satu kaki lengan Simpang Pasifik yang terdapat pada arah selatan di Jl. Kapt Sudibyo merupakan ruas jalan yang memiliki angka kecelakaan cukup tinggi. Ruas jalan tersebut merupakan jalan arteri sekunder yang dilewati oleh berbagai karakteristik kendaraan dari arah Slawi, Kabupaten Tegal ke arah Kota Tegal maupun sebaliknya. Keselamatan merupakan hal yang sangat penting pada saat melakukan pergerakan lalu lintas. Pergerakan tersebut didukung oleh perlengkapan jalan yang memadai. Kecelakaan lalu lintas yang terjadi dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor lingkungan, kendaraan, manusia, dan sistem. Namun, kecelakaan lalu lintas terbanyak yang terjadi disebabkan oleh perilaku pengemudi seperti keterbatasan jarak pandang, tidak fokus, mengantuk, dan lainnya. Menurut catatan Kepolisian, kecelakaan yang terjadi di Kota Tegal pada 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2019-2023 di ruas Jalan Kapt Sudibyo sebanyak 42 kejadian dengan 55 korban dan kerugian materiil hingga Rp. 40.500.000.

## **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Terjadi panjang antrian dan waktu tundaan yang cukup tinggi, panjang antrian rata-rata yang dimiliki sepanjang 97,7 m dan rata-rata tundaan pada simpang sebesar 32,42 det/smp dengan tingkat pelayanan D yang terjadi karena pengaturan pada waktu siklus dua fase di Simpang Pasifik dengan arus belok kanan yang cukup besar pada arah selatan sebesar 0,35 smp/jam dan arah barat sebesar 0,31 smp/jam;
2. Ruas Jalan Kapt Sudibyo merupakan ruas jalan dengan tingkat kecelakaan pada peringkat 5 dari 50 tertinggi di Kota Tegal dengan memiliki 42 kejadian kecelakaan, 55 korban kecelakaan, kerugian mencapai Rp.40.500.000, dan nilai pembobotan sebesar 223; dan

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja lalu lintas eksisting di Simpang Pasifik yang merupakan simpang APILL Kota Tegal?
2. Bagaimana optimalisasi kinerja lalu lintas di Simpang Pasifik?
3. Apa saja yang menjadi penyebab kecelakaan di Jalan Kapt Sudibyo?
4. Bagaimana usulan penurunan kecelakaan dan peningkatan keselamatan pada daerah rawan kecelakaan di ruas Jalan Kapt Sudibyo?

## **Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah sebagai berikut:

1. Kertas Kerja Wajib ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Transportasi; dan
2. Memberi masukan kepada Dinas Perhubungan Kota Tegal untuk mengoptimalisasi kinerja lalu lintas di Simpang Pasifik dan Ruas Jalan Kapt Sudibyo.

Tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi Kinerja Simpang Pasifik;
2. Memberikan usulan terbaik untuk optimalisasi kinerja lalu lintas di Simpang Pasifik;
3. Identifikasi kecelakaan dan keselamatan di ruas Jalan Kapt Sudibyo dengan FMEA (*Failure Mode Effect Analysis*), diagram *collision*, dan inspeksi keselamatan jalan; dan
4. Penanganan kecelakaan dengan 5W+1H (*What, Why, Where, Who, When, How*) dan peningkatan keselamatan dengan perbaikan desain geometrik jalan.

## **Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini dilakukan untuk membatasi pembahasan pada permasalahan yang diteliti, batasan masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Lokasi yang dikaji adalah Simpang Pasifik yang terletak di Kelurahan Kraton, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal mengenai optimalisasi kinerja lalu lintas; dan
2. Ruas Jalan Kapt Sudibyo terletak di arah utara pada salah satu pendekat di Simpang Pasifik mengkaji peningkatan keselamatan di ruas jalan.